

## Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap SIAK Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone Bolango Dengan Pendekatan TAM

Murni Setyani Gusti<sup>1)</sup>, Mukhlisulfatih Latief<sup>2)</sup>, Rahman Takdir<sup>3)</sup>

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik , Universitas Negeri Gorontalo

Email: [murni.gusti89@gmail.com](mailto:murni.gusti89@gmail.com)<sup>1)</sup>, [mukhlis@ung.ac.id](mailto:mukhlis@ung.ac.id)<sup>2)</sup>, [rahman.takdir@ung.ac.id](mailto:rahman.takdir@ung.ac.id)<sup>3)</sup>

### Abstract

SIAK is an information system that utilizes information and communication technology to carry out population administration data management activities. However, the SIAK application has not been widely used. Therefore, it is necessary to evaluate the acceptance of SIAK users. The purpose of this study was to determine the extent of user acceptance of SIAK using the TAM method. The results of the seven hypotheses proposed show that Perceived ease of use has a significant effect on perceived usefulness in SIAK acceptance, Perceived ease of use has a significant effect on attitude toward using in SIAK acceptance, perceived usefulness has a significant effect on attitude toward using in SIAK acceptance, perceived usefulness has an effect significant effect on acceptance of system in SIAK acceptance, attitude toward using significantly influence acceptance of system in SIAK acceptance, perceived ease of use and perceived usefulness simultaneously and significantly affect attitude toward using in SIAK acceptance.

**Keywords** : Evaluation, SIAK, Technology Acceptance Model

### Abstrak

SIAK adalah sistem Informasi Yang Memamfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi untuk melakukan kegiatan pengelolaan data administrasi penduduk. Namu aplikasi SIAK belum banyak digunakan. Oleh karena itu, perlu dilakukannya evaluasi terhadap penerimaan pengguna SIAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerimaan pengguna terhadap SIAK menggunakan metode TAM. Hasil penelitian dari tujuh hipotesis di ajukan menunjukkan *Perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness* dalam penerimaan SIAK, *Perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using* dalam penerimaan SIAK, *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using* dalam penerimaan SIAK, *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *acceptance of system* dalam penerimaan SIAK, *attitude toward using* berpengaruh signifikan terhadap *acceptance of system* dalam penerimaan SIAK, *Perceived ease of use* dan *perceived usefulness* secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap *attitude toward using* dalam penerimaan SIAK, *perceived usefulness* dan *attitude toward using* secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap *acceptance of system* dalam penerimaan SIAK.

**Kata Kunci** : Evaluasi, SIAK, Technology Acceptance Model.

## 1. PENDAHULUAN

SIAK merupakan singkatan dari Sistem informasi administrasi kependudukan yang di terapkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Bone Bolango sejak tahun 2011. SIAK adalah sistem Informasi Yang Memamfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Memfasilitasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Di Tingkat

Penyelenggara Dan Instansi Pelaksanaan Sebagai Satu Kesatuan (UU No.23 Tahun 2006). Terdapat dua kategori pada SIAK dalam melakukan kegiatan pengelolaan data administrasi penduduk. Yang pertama yaitu pencatatan sipil dan yang kedua yaitu pendaftaran penduduk.

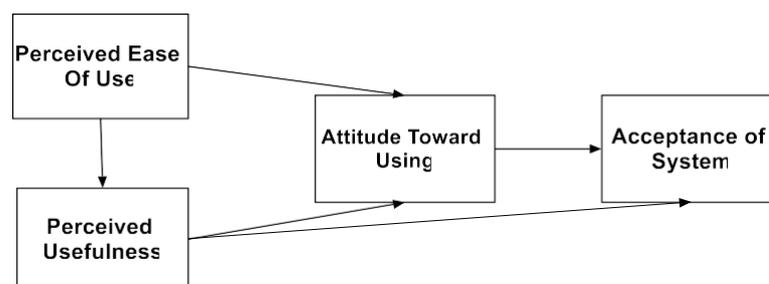
Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala seperti Permasalahan pada aspek manusia dan teknologi. Pada aspek manusia yaitu staff yang kurang teliti saat memasukkan data ke SIAK, ini bisa terjadi karena human error ataupun dari sistem yang memang kurang mudah dipahami oleh pengguna sehingga terjadi kesalahan saat memasukkan data ke SIAK. Staff yang kurang memahami sistem karena pengetahuan staff tentang bidang teknologi informasi yang kurang.

Pada aspek teknologi yaitu jaringan yang kurang memadai. Kemudian permasalahan yang kedua yaitu data antar sistem yang tidak sinkron. Misalnya terdapat seseorang yang ingin mendaftar CPNS dimana salah satu syaratnya harus memasukkan NIK dan KK akan tetapi data yang terdapat pada KTP dan KK tidak sama dengan data yang dimiliki oleh Disdukcapil. Masalah lainnya yaitu data NIK dan KK tidak ditemukan pada sistem.

Untuk itu perlu dilakukan evaluasi terhadap keterterimaan dan pemanfaatan *SIAK*. Dengan evaluasi ini dapat diketahui kendala dan kekurangan *SIAK*. Salah satu model evaluasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi aplikasi *SIAK* adalah Technology Acceptance Model (TAM). TAM (Technology Acceptance Model) adalah suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai, untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (*SIAK*) terterima dengan baik dari segi kemudahan, kegunaan dan sikap pengguna.

## 2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode TAM. dimana pada metode ini digunakan untuk mengevaluasi perimaan pengguna terhadap aplikasi *SIAK*, terlebih khususnya untuk penggunaan *SIAK* pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Bone Bolango



Gambar 1. Penggunaan TAM dalam Penelitian SIAK

Berikut penjelasan dari metode TAM

### 1. *Perceived Ease of Use*

didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dapat mudah dipahami dan digunakan. Persepsi kemudahan penggunaan ini meliputi dapat mengontrol pekerjaan, mudah dipelajari dan dimengerti, mudah dikuasai dan mudah digunakan, serta fleksibel.

2. *Perceived Usefulness*

didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi pengguna. Variabel ini dapat diuraikan dengan indikator, meliputi pekerjaan menjadi lebih cepat, meningkatkan produktivitas, lebih efektif, bermanfaat, dan meningkatkan kinerja pekerjaan.

3. *Attitude Toward Using*

sebagai sikap penerimaan atau penolakan terhadap penggunaan teknologi sebagai akibat bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaan tertentu. Indikator-indikator dari konstruk ATU ini adalah sikap penerimaan dan sikap penolakan.

4. *Acceptance of System*

Indikator-indikator konstruk ACC ini adalah motivasi untuk tetap menggunakan, memotivasi pengguna lain, dan kepuasan penggunaan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan software IBM SPSS Statistic 25.0. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana pada hipotesis 1 smpa hipotesis 5 serta uji regresi berganda pada hipotesis 6 dan hipotesis 7. Namun sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas, reliabilitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

#### Pengujian Validitas :

- Perceived Ease of Use

		Correlations						
		PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	PEOU5	PEOU6	TOT_PEOU
PEOU1	Pearson Correlation	1	.467**	.442**	.363**	.379**	.264*	.645**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.006	.004	.047	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
PEOU2	Pearson Correlation	.467**	1	.558**	.644**	.619**	.362**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.006	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
PEOU3	Pearson Correlation	.442**	.558**	1	.581**	.640**	.462**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
PEOU4	Pearson Correlation	.363**	.644**	.581**	1	.666**	.547**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
PEOU5	Pearson Correlation	.379**	.619**	.640**	.666**	1	.538**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000		.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
PEOU6	Pearson Correlation	.264*	.362**	.462**	.547**	.538**	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.047	.006	.000	.000	.000		.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
TOT_PEOU	Pearson Correlation	.645**	.813**	.787**	.827**	.832**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Perceived Usefulness

		Correlations						
		PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	TOT_PU
PU1	Pearson Correlation	1	.558**	.515**	.485**	.436**	.346**	.703**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.008	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
PU2	Pearson Correlation	.558**	1	.665**	.541**	.572**	.465**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
PU3	Pearson Correlation	.515**	.665**	1	.668**	.653**	.599**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
PU4	Pearson Correlation	.485**	.541**	.668**	1	.544**	.407**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.002	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
PU5	Pearson Correlation	.436**	.572**	.653**	.544**	1	.495**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
PU6	Pearson Correlation	.346**	.465**	.599**	.407**	.495**	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.002	.000		.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
TOT_PU	Pearson Correlation	.703**	.757**	.817**	.721**	.702**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Attitude Toward Using

		Correlations					
		ATU1	ATU2	ATU3	ATU4	ATU5	TOT_ATU
ATU1	Pearson Correlation	1	.686**	.750**	.208	.185	.654**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.121	.169	.000
	N	57	57	57	57	57	57
ATU2	Pearson Correlation	.686**	1	.827**	.326*	.296*	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.013	.025	.000
	N	57	57	57	57	57	57
ATU3	Pearson Correlation	.750**	.827**	1	.262*	.239	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.049	.074	.000
	N	57	57	57	57	57	57
ATU4	Pearson Correlation	.208	.326*	.262*	1	.832**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.121	.013	.049		.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57
ATU5	Pearson Correlation	.185	.296*	.239	.832**	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.169	.025	.074	.000		.000
	N	57	57	57	57	57	57
TOT_ATU	Pearson Correlation	.654**	.752**	.724**	.798**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Acceptance Of System

### Correlations

		ACC1	ACC2	ACC3	TOT_ACC
ACC1	Pearson Correlation	1	.449**	.546**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	57	57	57	57
ACC2	Pearson Correlation	.449**	1	.604**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	57	57	57	57
ACC3	Pearson Correlation	.546**	.604**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	57	57	57	57
TOT_ACC	Pearson Correlation	.852**	.808**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel kemudahan memiliki status valid, karena nilai rhitung > rtabel sebesar 0,261

### Pengujian Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas setiap variabel di ukur dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Menurut Eisingerich, dkk (2015) nilai tingkat keandalan Cronbach's Alpha minimum adalah 0.6. Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha
1	Perceived Ease of Use	0,850
2	Perceived Usefulness	0,865
3	Attitude Toward Using	0,783
4	Acceptance of System	0,739

### Pengujian Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara 2 variabel. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas jika nilai Deviation From linearity Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variable dependent.

Tabel 2. Uji Linearitas

No	Path	Sig.
----	------	------

1	<i>Perceived Ease of Use</i> → <i>Perceived Usefulness</i>	0,055
2	<i>Perceived Ease of Use</i> → <i>Attitude Toward Using</i>	0,259
3	<i>Perceived Usefulness</i> → <i>Attitude Toward Using</i>	0,683
4	<i>Perceived Usefulness</i> → <i>Acceptance of System</i>	0,668
5	<i>Attitude Toward Using</i> → <i>Acceptance of System</i>	0,302

### Pengujian Multikolinearitas

uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas, dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

No	Path	VIF
1	<i>Perceived Ease of Use</i> → <i>Perceived Usefulness</i>	1,000
2	<i>Perceived Ease of Use</i> → <i>Attitude Toward Using</i>	1,000
3	<i>Perceived Usefulness</i> → <i>Attitude Toward Using</i>	1,000
4	<i>Perceived Usefulness</i> → <i>Acceptance of System</i>	1,000
5	<i>Attitude Toward Using</i> → <i>Acceptance of System</i>	1,000

### Pengujian Hipotesis

1. *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU) dalam penerimaan *SIAK*.

Tabel 3. Uji hipotesis 1

Sumber	Koef.	R	R <sup>2</sup>	t	Ket
Konstanta	6,920				
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,668	0,561	0,314	5,020	Hipotesis Diterima

Nilai konstanta sebesar 19,577 dan *perceived ease of use* bernilai 0 atau tidak meningkat, maka *perceived usefulness* akan tetap bernilai 6,920. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,668, dapat disimpulkan bahwa jika *perceived ease of use* meningkat satu satuan maka *perceived usefulness* meningkat sebesar 0,668 satuan. Kemudian pada tabel 4.9 juga menunjukkan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,561, sehingga diperoleh koefisien

determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,314. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel *perceived ease of use* memberikan kontribusi 31,4% terhadap *perceived usefulness*. Berdasarkan uji signifikan menggunakan metode uji t, didapatkan nilai thitung sebesar 5,020 dan ttabel yaitu 1,673. Dapat disimpulkan nilai thitung > ttabel, sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak atau tidak terdukung, dimana variabel *perceived ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*.

2. *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh secara signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) dalam penerimaan SIAK

Tabel 4. Uji hipotesis 2

Sumber	Koef.	R	R <sup>2</sup>	t	Ket
Konstanta	11,577				Hipotesis Diterima
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,246	0,291	0,085	2,259	

Nilai konstanta 11,577 menunjukkan bahwa pada saat *perceived ease of use* tidak meningkat, maka *attitude toward using* akan tetap bernilai 11,577. Koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0,246, dapat disimpulkan bahwa jika *perceived ease of use* menurun maka *attitude toward using* menurun sebesar 0,246 satuan. Kemudian pada tabel 4.10 juga menunjukkan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,291, sehingga diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,085. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel *perceived ease of use* memberikan kontribusi 8,5% terhadap variabel *attitude toward using*. Berdasarkan uji signifikan menggunakan metode uji t, didapatkan nilai thitung sebesar 2,259 dan tabel yaitu 1,673. Dapat disimpulkan nilai thitung > ttabel, sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima atau terdukung, dimana variabel *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using*.

3. *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh secara signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) dalam penerimaan SIAK

Tabel 5. Uji hipotesis 3

Sumber	Koef.	R	R <sup>2</sup>	t	Ket
Konstanta	9,390				Hipotesis Diterima
<i>Perceived Usefulness</i>	0,350	0,494	0,244	4,211	

Nilai konstanta 9,390 menunjukkan bahwa pada saat *perceived usefulness* tidak meningkat, maka *attitude toward using* akan tetap bernilai 9,390. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,350, dapat disimpulkan bahwa jika *perceived usefulness* meningkat maka *attitude toward using* meningkat sebesar 0,350 satuan. Kemudian pada tabel 4.11 juga menunjukkan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,494, sehingga diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,244. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel *perceived usefulness*

memberikan kontribusi 24,4% terhadap variabel *attitude toward using*. Berdasarkan uji signifikan menggunakan metode uji t, didapatkan nilai thitung sebesar 4,211 dan ttabel yaitu 1,701. Dapat disimpulkan nilai thitung > ttabel, sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima atau terdukung, dimana variabel *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using*.

4. *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh signifikan terhadap *Acceptance System* (ACC) dalam penerimaan *SIAK* dapat diterima.

Tabel 6. Uji hipotesis 4

Sumber	Koef.	R	R <sup>2</sup>	t	Ket
Konstanta	3,999				Hipotesis Diterima
<i>Perceived Usefulness</i>	0,262	0,531	0,282	4,648	

Nilai konstanta 3,999 menunjukkan bahwa pada saat *perceived usefulness* tidak meningkat, maka *acceptance of system* akan tetap bernilai 3,999. Koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0,262, dapat disimpulkan bahwa jika *perceived usefulness* menurun maka *acceptance of system* menurun sebesar 0,262 satuan. Kemudian pada tabel 4.12 juga menunjukkan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,531, sehingga diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,282. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel *perceived usefulness* memberikan kontribusi 28,2% terhadap variabel *acceptance of system*. Berdasarkan uji signifikan menggunakan metode uji t, didapatkan nilai thitung sebesar 4,648 dan ttabel yaitu 1,701. Dapat disimpulkan nilai thitung > ttabel, sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima atau terdukung, dimana variabel *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *acceptance of system*.

5. *Attitude Toward Using* (ATU) berpengaruh secara signifikan terhadap *Acceptance System* (ACC) dalam penerimaan *SIAK* dapat diterima

Tabel 7 Uji hipotesis 5

Sumber	Koef.	R	R <sup>2</sup>	t	Ket
Konstanta	0,017				Hipotesis Diterima
<i>Attitude Toward Using</i>	0,562	0,805	0,649	10,077	

Nilai konstanta 0,017 menunjukkan bahwa pada saat *attitude toward using* tidak meningkat, maka *acceptance of system* akan tetap bernilai 0,017. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,562, dapat disimpulkan bahwa jika *attitude toward using* meningkat maka *acceptance of system* meningkat sebesar 0,562 satuan. Kemudian pada tabel 4.13 juga menunjukkan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,805, sehingga diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,649. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel *attitude toward using* memberikan kontribusi 64,9% terhadap variabel *acceptance of system*. Berdasarkan uji signifikan menggunakan metode uji t, didapatkan nilai thitung sebesar 10,077 dan ttabel yaitu

1,701. Dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima dapat diterima atau terdukung, dimana variabel *attitude toward using* berpengaruh signifikan terhadap *acceptance of system*.

6. *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) secara simultan berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) dalam penerimaan SIAK

Tabel 8 Uji hipotesis 6

Sumber	Koef.	R	R <sup>2</sup>	F	Ket
Konstanta	9,215				Hipotesis Diterima
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,018	0,494	0,244	8,720	
<i>Perceived Usefulness</i>	0,341				

nilai konstanta 9,215 menunjukkan bahwa pada saat *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* tidak meningkat, maka *attitude toward using* akan tetap bernilai -0,018 atau 0,341. Kemudian pada tabel 4.14 juga menunjukkan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,494, sehingga diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,244. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* memberikan kontribusi atau secara simultan berpengaruh 24,4% terhadap variabel *attitude toward using*. Berdasarkan uji signifikan menggunakan metode uji F, didapatkan nilai Fhitung sebesar 8,720 dan Ftabel yaitu 3,160. Dapat disimpulkan nilai Fhitung  $>$  Ftabel, sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam diterima atau terdukung, dimana variabel *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap *attitude toward using*.

7. *Perceived Usefulness* (PU) dan *Attitude Toward Using* (ATU) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap *Acceptance System* (ACC) dalam penerimaan SIAK

Tabel 8 Uji hipotesis 6

Sumber	Koef.	R	R <sup>2</sup>	F	Ket
Konstanta	-0,704				Hipotesis Terdukung
<i>Perceived Usefulness</i>	0,087	0,820	0,672	55,364	
<i>Attitude Toward Using</i>	0,501				

nilai konstanta -0,704 menunjukkan bahwa pada saat *perceived usefulness* dan *attitude toward using* tidak meningkat, maka *acceptance of system* akan tetap bernilai 0,187 atau 0,501. Kemudian pada tabel 4.15 juga menunjukkan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,820, sehingga diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,672. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel *perceived usefulness* dan *attitude toward using* memberikan kontribusi atau secara simultan berpengaruh 67,2% terhadap variabel *acceptance of system*. Berdasarkan uji signifikan menggunakan metode uji F, didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 55,364 dan  $F_{tabel}$  yaitu 3,160. Dapat disimpulkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam diterima atau terdukung, dimana variabel *perceived usefulness* dan *attitude toward using* secara simultan signifikan berpengaruh terhadap *acceptance of system*.

## KESIMPULAN

Dari 7 hipotesis yang diajukan dan diuji menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi berganda dengan program software IBM SPSS 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan di antaranya sebagai berikut :

1. *Perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness* dalam penerimaan SIAK
2. *Perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using* dalam penerimaan SIAK
3. *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using* dalam penerimaan SIAK
4. *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *acceptance of system* dalam penerimaan SIAK
5. *attitude toward using* berpengaruh signifikan terhadap *acceptance of system* dalam penerimaan SIAK
6. *Perceived ease of use* dan *perceived usefulness* secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap *attitude toward using* dalam penerimaan SIAK
7. *perceived usefulness* dan *attitude toward using* secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap *acceptance of system* dalam penerimaan SIAK

## REFERENSI

- Arief, Wibowo. (2006). *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*.
- Mardlatillah, H. (2020). *Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) dengan Pendekatan TAM pada Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara* [Skripsi]. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Meha, R, Ridwan (2019) berjudul “Analisis kepuasan pengguna sistem informasi akademik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”

Ramadhani, H., dan Monalisa, S. (2017). Analisis Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Raport Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*. Vol.3, No.2, 65-69.